**Teknis Tiang Bor Dalam Proyek Pengeboran**

Memperhatikan teknis **tiang bor** perlu dilakukan agar nanti pada saat penyelenggaraan tidak terjadi gangguan. Para teknisi lapangan perlu memperhatikan beberapa aspek penting sebelum melakukan pengerjaan.

Terdapat tiga aspek penting yang perlu diperhatikan yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiganya perlu dilakukan sesuai prosedur agar nanti tidak terjadi gangguan atau paling buruk kecelakaan.

Memang dalam pekerjaan lapangan segala sesuatu perlu sesuai prosedur agar nantinya bisa memberikan hasil optimal.

Apabila prosedur tidak diikuti maka tidak hanya hasil saja yang terganggu namun juga keselamatan pekerja. Oleh karena itu selalu pastikan untuk mengikuti SOP agar hasil bisa maksimal dan memuaskan.

Kami telah merangkum secara singkat tiga aspek tadi agar mudah dipahami oleh para calon teknisi. Memang ini hanya sekedar pengetahuan dasar namun dapat dijadikan acuan dalam melakukan pekerjaan.

Teknik pengerjaan pondasi menggunakan bored pile memang digunakan untuk bangunan besar dan bertingkat. Oleh karena itu ketelitian dan ketaatan terhadap prosedur perlu dipertahankan.

Karena ketika terjadi kesalahan dalam proses pengeboran ini tentu saja akan berdampak fatal. Ketika pondasi gagal dalam mempertahankan strukturnya maka bangunan akan memiliki potensi tinggi untuk roboh.

Jadi pahami bagaimana sebenarnya tahap mulai dari persiapan hingga koreksi agar hal seperti itu tidak terjadi. Kami sudah merangkumnya dengan bahasa paling mudah agar bisa dipahami oleh orang awam.

**Persiapan Medan untuk Tiang Bor**

Persiapan medan adalah sebuah kewajiban jadi dalam proyek perlu disediakan jalur khusus untuk kendaraan berat. Ini tidak hanya untuk pengangkut bor saja namun juga bagi material dan alat berat lainnya.

Kemudian persiapan medan juga meliputi koreksi kontur tanah sehingga nantinya bangunan dapat aman berdiri. Ketika kontur sudah dibuat sedemikian rupa maka nantinya tidak akan terjadi potensi kemiringan.

Hal seperti ini memang sebuah proses paling penting demi menjaga usia bangunan nantinya. Karena ketika kontur tanah tidak dimodifikasi maka nantinya dapat berdampak cukup buruk bagi gedung.

Kemudian agar teknis **tiang bor** dapat berjalan selama proyek berlangsung maka saluran drainase perlu dibuat. Ini penting untuk negara tropis seperti Indonesia dimana cuaca sangat sulit diprediksi.

Adanya drainase tersebut berguna untuk mencegah terjadinya genangan ketika hujan yang akan mempengaruhi kualitas tanah. Kemudian ketika tidak ada genangan air maka peralatan juga dapat terhindar dari potensi korosi.

Meskipun sering dianggap sepele namun drainase adalah hal penting untuk menjaga kenyamanan proyek. Tanpa adanya drainase para pekerja juga akan kesulitan dalam melintasi medan tersebut.

Sehingga ini tidak boleh dilupakan dalam sebuah proyek agar nantinya tetap dapat berlangsung secara optimal. Tidak hanya untuk pekerjaan skala besar saja namun pembangunan rumah pribadi juga membutuhkannya.

Selain beberapa aspek tadi juga perlu diperhatikan bahwa keamanan lingkungan juga harus dijaga. Jadi usahakan medan tetap steril dari non pekerja agar nantinya semua pelaksanaan bisa lancar.

**Pelaksanaan Teknis Tiang Bor Sesuai Prosedur**

Pelaksanaan pengeboran sebenarnya sangat sederhana cukup atur agar alat terkait secara vertikal. Kemudian biarkan mereka bekerja secara otomatis dalam melakukan penggalian lubang pondasi.

Namun ada beberapa bahan yang perlu diperhatikan sebagai sarana pelengkap agar prosesnya menjadi lancar. Salah satunya adalah slurry, ini sebenarnya kata lain dari campuran bahan tertentu.

Tujuan dari adanya slurry adalah sebagai akselerator pengendapan dan mencegah kelongsoran. Biasanya dalam metode teknis **tiang bor** slurry terbuat dari air, polimer, dan bentonite.

Polimer berfungsi sebagai akselerator sehingga terjadi pengendapan dalam waktu singkat. Kemudian bentonite berfungsi sebagai pemadat agar tidak terjadi kelongsoran pada saat proses pengeboran.

Hal seperti ini tidak boleh dilupakan sehingga nantinya lubang galian bisa bagus dan tahan ketika dijadikan pondasi. Sehingga keberadaannya perlu dipersiapkan agar nanti secara teknis pelaksanaannya lebih mudah.

Selain adanya slurry, pembuangan tanah juga perlu diperhatikan agar kelancaran dalam proses terjamin. Biasanya hasil galian akan dibuang di samping crane bor untuk kemudian diangkut ke zona recycling.

Proses seperti ini perlu dilakukan agar nantinya tumpukan tanah tidak mengganggu proses penggalian. Sehingga perlu adanya mobilitas khusus untuk memindahkan semua residu hasil pengeboran tadi.

Apabila sudah masuk recycling zone maka nantinya tanah akan dipisahkan dari campuran bentonite. Tujuannya agar nantinya tetap aman digunakan kembali ke alam dan tidak mencemari lingkungan.

**Aspek Lain Dalam Teknis Tiang Bor**

Dalam pelaksanaannya tentu terdapat beberapa teknis lain yang perlu diperhatikan agar proses pekerjaan lancar. Manajemen pengerjaan perlu diteliti lagi sehingga nantinya bisa memberikan hasil optimal.

Ini ada kaitannya dengan proses recycling dimana pengeboran menggunakan slurry. Alasannya adalah residu slurry tersebut dapat merusak kebersihan dan kestabilan area pengerjaan.

Sehingga recycling wajib dilakukan sehingga nantinya tidak mengganggu proses pembangunan gedung lainnya. Ini masih seputar pembuatan pondasi saja belum nanti pemasangan tiang pancang dan lainnya.

Agar hal tersebut tidak terjadi maka drainase yang sudah dipersiapkan tadi perlu dimanfaatkan secara optimal. Perubahan pada medan kerja akibat volume air dan slurry dapat mempengaruhi kestabilan.

Sehingga crane bisa berubah posisi karena kontur tanah terpengaruh oleh adanya genangan air tadi. Hal seperti ini perlu dimitigasi dalam setiap pengerjaan agar nantinya tidak memicu terjadinya kesalahan.

Dalam kasus fatal kelongsoran memang dapat terjadi dan sangat mempengaruhi sebuah proyek. Ketika terjadi kelongsoran seperti ini maka perlu adanya penutupan lubang galian menggunakan lean concrete.

Tujuannya adalah agar terdapat kestabilan pada medan galian sehingga tidak mempengaruhi area lainnya. Hal seperti ini perlu diimplementasikan apabila menginginkan hasil penggalian secara optimal.

Jadi nantinya para teknisi perlu memperhatikan semua detail sehingga pekerjaan selesai tepat waktu dan target. Jika teknis **tiang bor** tidak diperhatikan secara seksama maka akan banyak risiko kegagalan.

Keyword : tiang bor

Meta deskripsi ; ketahui bagaimana saja teknis pelaksanaan **tiang bor** sehingga dalam proyek dapat dihasilkan galian pondasi sesuai keinginan dan prosesnya lancar